

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan rancangan *one grup pre test and post test* yaitu penelitian ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal dan akhir yaitu perbedaan rata-rata dari skala nyeri sebelum dilakukan (*pre test*) dan skala nyeri sesudah dilakukan (*post test*) (Sugiyono, 2015). Pendekatan penelitian ini menggunakan adalah kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan penelitian

Keterangan :

- Q₁ : Pengukuran skala nyeri sebelum diberikan perawatan payudara
- X : Perawatan payudara (pijat dan kompres) selama 15 menit dilakukan 1 kali sehari selama 2 hari
- Q₂ : Pengukuran skala nyeri sesudah diberikan perawatan payudara

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta. Penentuan lokasi ini berdasarkan studi pendahuluan mengenai kasus terjadinya bendungan ASI yang diketahui bahwa ada ditemukan beberapa ibu menyusui yang mengalami bendungan ASI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta. Berdasarkan data rekam medis diketahui ibu post partum bulan Januari sebanyak 102 orang dan Februari 2022 sebanyak 80 orang, sehingga rata-rata perbulan sebanyak 91 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang ditemui.

a. Besar sampel

Besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan sebesar 10% atau 0,1 (Arikunto, 2014)

$$\begin{aligned} n &= \frac{91}{1 + 91(0.1^2)} \\ &= 46,64 \end{aligned}$$

Jumlah sampel penelitian sebanyak 47 orang.

b. Teknik sampling dan kriteria sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, dengan menetapkan terlebih dahulu kriteria inklusi yang telah ditetapkan (sampel berdasarkan kriteria/ *criterion based sampling*) (Afiyanti, 2014).

1) Kriteria inklusi, yaitu penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian:

- a) Ibu dengan persalinan spontan maupun persalinan SC
- b) ibu nifas hari 1-3 dan bersedia menjadi responden dibuktikan dengan tanda tangan menjadi responden penelitian sampai selesai
- c) Ibu yang memberikan ASI dengan gejala nyeri payudara

2) Kriteria eksklusi, yaitu kriteria untuk menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi oleh karena berbagai sebab kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Ibu nifas mengalami luka pada payudara
- b) Terdapat abses payudara
- c) Ibu minum obat pereda nyeri

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmojo, 2014).

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel ini juga dikenal

dengan nama variable bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah perawatan payudara.

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, variabel ini tergantung pada variabel bebas terhadap perubahan, variabel dependen pada penelitian ini bendungan ASI.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel bebas: Perawatan payudara	Tindakan perawatan payudara yang mengalami bendungan ASI yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri dengan cara pemijatan dan kompres selama 15 menit	SOP perawatan payudara dari RSUI Kustati Surakarta		-
Variabel Dependent: nyeri bendungan ASI	Ketidaknyamanan karena rasa sakit yang dirasakan ibu post partum pada bagian payudara sebagai akibat terjadinya bendungan ASI	Skala NRS	Skala nyeri: 1. 0= tidak nyeri (hijau), tidak ada keluhan nyeri 2. 1-3 = nyeri ringan (kuning), ada rasa nyeri, mulai terasakan masih dapat ditahan 3. 4-6 = nyeri sedang (orange), ada rasa nyeri, terasamengganggu dengan usaha yang cukup untukmenahannya 4. 7-10 = nyeri berat (merah), ada nyeri,	interval

terasa sangat
mengganggu, tidak
tertahankan sehingga
harus meringis, menjerit
bahkan berteriak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner (Notoadmojo, 2012).

1. Kuesioner Demografi

Kuesioner demografi bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, kuesioner demografi ini meliputi pertanyaan usia ibu, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

2. Instrumen perawatan payudara menggunakan SOP perawatan payudara dari RSUI Kustati Surakarta.

3. Instrumen skala nyeri bendungan ASI

Instrumen skala nyeri bendungan ASI menggunakan kuesioner skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS). Alat ukur ini menggunakan warna tertentu dan kode untuk mempermudah pemahaman ibu inpartu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Pertanyaan tersebut mengenai tingkat nyeri persalinan yang dirasakan oleh responden. Pasien hanya memilih skala intensitas nyeri yang dirasakan sesuai dengan rentang skala nyeri 0-10 berikut:

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan :

0 : Tidak nyeri.

1 : Seperti gatal, tersetrum atau nyut – nyut

2 : Seperti melilit atau terpukul

- 3 : Seperti perih atau mules
- 4 : Seperti kram atau kaku
- 5 : Seperti tertekan atau tergesek
- 6 : Seperti tertekan atau di tusuk - tusuk
- 7 - 9 : Sangat nyeri tetapi dapat dikontrol oleh klien dengan aktivitas yang biasa dilakukan
- 10 : Sangat nyeri dan tidak dapat dikontrol oleh klien

Intensitas skala nyeri dikategorikan sebagai berikut:

- a. 0 = tidak nyeri (hijau), tidak ada keluhan nyeri
- b. 1-3 = nyeri ringan (kuning), ada rasa nyeri, mulai terasa dan masih dapat ditahan
- c. 4-6 = nyeri sedang (orange), ada rasa nyeri, terasa mengganggu dengan usaha yang cukup untuk menahannya.
- d. 7-10 = nyeri berat (merah), ada nyeri, terasa sangat mengganggu / tidak tertahankan sehingga harus meringis, menjerit bahkan berteriak.

G. Uji Validitas Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas untuk menilai bendungan ASI menggunakan kuesioner *Six Point Engorgement Scale* (SPES). Uji validitas dan reliabilitas SPES telah dilakukan dalam penelitian Ozturk (2017) dalam *Turkish Adaptation of the Six Point Breast Engorgement Scale: A Study of Validity and Reliability*. Hasil uji validitas diperoleh nilai 0,856 dan reliabilitas sebesar 0,952.

Uji validitas dan reabilitas NRS yang diadopsi dari Mc Caffery, et.all (1999) menyatakan bahwa *Numeric Rating Scale* (NRS) dinyatakan valid. Hasil penelitian tersebut sangat mendukung validitas dan reliabilitas untuk pengukuran intensitas nyeri dengan nilai $p = 0,001 (< 0,05)$. Uji reliabilitas NRS dilakukan oleh Castarlenas, Jensen dan Miró (2017) menunjukkan nilai $r = 0,96$ dan hasil uji validitas konstruk, NRS dengan nilai 0,95, oleh karena

itu peneliti tidak melakukan uji validitas maupun uji reliabilitas pada instrumen penilaian nyeri menggunakan NRS.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui perawatan payudara dan pengukuran skala nyeri bendungan ASI pada ibu menyusui di RSUI Kustati Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data RSUI Kustati Surakarta yaitu data jumlah ibu bersalin dari bulan Januari - April 2022, dan data gambaran umum RSUI Kustati Surakarta.

I. Metode Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan diolah dengan cara:

1. *Editing*: melakukan pemeriksaan atau pengecekan data yang sudah dikumpul.
2. *Coding*: memberi kode (angka/ tanda) pada setiap pernyataan/ pertanyaan dari jawaban.
 - a. Usia menurut Depkes RI (2015)
 - 1) 17-25 tahun (remaja akhir) kode 1
 - 2) 26-35 tahun (dewasa awal) kode 2
 - 3) 36-45 tahun (Dewasa akhir) kode 3
 - b. Pendidikan
 - 1) SMP tahun kode 1
 - 2) SMA kode 2

- 3)PT kode 3
- c. Pekerjaan
 - 1)IRT tahun kode 1
 - 2)Pedagang kode 2
 - 3)PNS kode 3
 - 4)Swasta kode 4
- d. Paritas
 - 1)Primipara tahun kode 1
 - 2)Multipara kode 2
- e. Tingkat nyeri
 - 1)Tidak nyeri tahun kode 1
 - 2)Nyeri ringan kode 2
 - 3)Nyeri sedang kode 3
 - 4)Nyeri berat kode 4
- 3. *Entry*: Pengelompokan data dan pembobotan atas skor nyeri dari seluruh responden.
- 4. *Tabulating*: Memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pengolahan dan analisa data (Hidayat, 2015)

J. Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data-data yang diperoleh menggunakan program statistik dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai *mean* atau rata-rata, *median* dan *standart deviasi* (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian yang dilakukan, data kategorik presentasi data dengan frekuensi dan presentase hasil data setiap variabel. Data yang disajikan data usia ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan dan paritas, data skala nyeri pre test maupun post test.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistic.

a. Uji normalitas

Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak. Data yang diuji adalah data nyeri pre test post test skala nyeri menggunakan *Shapiro-Wilk* (Dahlan, 2012). Hasil uji normalitas diperoleh nilai $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji t test

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya adalah menganalisis uji hipotesis. Hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal digunakan uji *non parametric Wilcoxon-Test*. dengan signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika hasilnya $p > 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan dan jika $p < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan (Dahlan, 2013).

K. Jalannya penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian ke kepada pimpinan Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.
- b. Setelah diberikan ijin penelitian mengumpulkan pendataan terhadap ibu menyusui di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menyampaikan ijin kepada Pimpinan Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.
- b. Peneliti mengajukan ijin dan kesepakatan kepada responden yang dijadikan sampel dengan memberikan penjelasan dan menandatangani informed consent.

- c. Peneliti melakukan checklist bendungan ASI pada ibu dengan menggunakan lembar SPES.
 - d. Ibu yang dinyatakan mengalami bendungan ASI kemudian dilanjutkan dengan penilaian skala nyeri payudara kuesioner nyeri NRS sebelum dilakukan intervensi perawatan payudara
 - e. Peneliti melakukan perawatan payudara untuk mengurangi bendungan ASI kepada ibu menyusui dengan memberikan pijatan dan kompres selama 15 menit dilakukan 1 kali sehari selama 2 hari
 - f. Penelitian melakukan penilaian skala nyeri payudara dengan NRS sesudah dilakukan intervensi perawatan payudara selama 2 hari
 - g. Peneliti mengecek seluruh data hasil penelitian secara lengkap
 - h. Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh
3. Tahap Pelaporan
 - a. Setelah dilakukan penelitian, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing.
 - b. Setelah disetujui hasil penelitian dipresentasikan kepada dosen pembimbing

L. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta untuk dapat melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian. Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Informed Consent

Berupa lembar persetujuan apakah calon responden bersedia untuk menjadi responden penelitian. Lembar ini diberikan setelah peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian.

2. Anonimity (tanpa nama)

Pada penelitian ini nama responden tidak dicantumkan dan hanya diberi kode yaitu dengan memberikan inisial huruf nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data dari kelompok tertentu saja yang disajikan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence* (Manfaat)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan manfaat bagi responden bahwa terapi musik instrumental langgam Jawa dapat mengurangi nyeri persalinan.

5. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.